

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the indicator mechanism of corporate governance on company's performance; the effect of the amount of the board of directors, proportion of the independent board commissioner and debt to equity on the company's performance. The population in this research are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) started from year 1990-2014 in the sector of consumer goods industry and the sample is a company engaged in the tobacco industry, with a total sample of 30 samples. The method used is multiple regression analysis. Simultaneous regression analysis in this study shows that there is no significant influence of indicators of corporate governance mechanism that consists of a amount of the boards directors, proportion of the independent board commissioners and debt to equity on the company's performance. Based on these conditions, the company must conduct internal and external control of management on corporate performance report, thus a more effective corporate governance contributes to the company's performance in the future.

Keywords: *The number of boards of directors, the proportion of independent board, debt to equity, the company's performance, regression*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indikator mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan; pengaruh jumlah dewan direktur, proporsi dewan komisaris independen dan *debt to equity* terhadap kinerja perusahaan. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 1990-2014 dalam sektor industri barang konsumsi dan sampelnya adalah perusahaan yang bergerak di industri rokok, dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda. Hasil uji regresi secara simultan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari indikator mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari jumlah dewan direktur, proporsi dewan komisaris dan *debt to equity* terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan melakukan pengendalian secara internal dan eksternal dari manajemen terhadap pelaporan kinerja perusahaan, sehingga *corporate governance* lebih efektif berperan terhadap kinerja perusahaan di masa depan.

Kata kunci: Jumlah dewan direktur, proporsi dewan komisaris independen, *debt to equity*, kinerja perusahaan, regresi berganda



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN SUMBER DATA SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka.....	10
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10
2.1.2 Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>).....	12
2.1.3 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	15
2.1.4 Kinerja Perusahaan.....	19
2.1.5 Rasio Keuangan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Rerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	40
2.3.1 Hubungan Jumlah Dewan Direktur terhadap Kinerja Perusahaan... 40	
2.3.2 Hubungan Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan	41
2.3.3 Hubungan <i>Debt To Equity</i> terhadap Kinerja Perusahaan.....	41
2.4 Model Penelitian	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	44
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	45
3.3.1 Variabel Independen	45
3.3.2 Variabel Dependen.....	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	46
3.5 Teknik Analisis Data.....	47
3.6 Metode Instrumen dan Pengujian Data	49
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	49
3.6.2 Uji Hipotesis.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data dan Hasil Penelitian	54
4.2 Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	84
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Jumlah Dewan Direktur	85
Tabel 4.2 Proporsi Dewan Komisaris	85
Tabel 4.3 <i>Debt To Equity</i>	86
Tabel 4.4 <i>Market Value Of Assets</i>	86
Tabel 4.5 Tobin's Q	87
Tabel 4.6 Uji Normalitas Sebelum Coochrane Orcutt	87
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas Sebelum Coochrane Orcutt	87
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas Sebelum Coochrane Orcutt	88
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Sebelum Coochrane Orcutt	88
Tabel 4.10 Durbin-Watson Sebelum Coochrane Orcutt	88
Tabel 4.11 Koefisien Rho	88
Tabel 4.12 Durbin-Watson Sesudah Coochrane Orcutt.....	89
Tabel 4.13 Uji Normalitas Sesudah Coochrane Orcutt.....	89
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas Sesudah Coochrane Orcutt	89
Tabel 4.15 Uji Heteroskedastisitas Sesudah Coochrane Orcutt.....	89
Tabel 4.16 Uji Autokorelasi Sesudah Coochrane Orcutt	90
Tabel 4.17 Uji Simultan (Uji F) Sesudah Coochrane Orcutt	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Proporsi Dewan Komisaris	91
Lampiran B Data <i>Debt to Equity</i>	92
Lampiran C Data <i>Market Value of Assets</i>	93
Lampiran D Data Tobin's Q	95

